



Corporate Social Responsibility (CSR)

MERANGKAI KISAH INDAH DI MASA DEPAN

Perlindungan Sosial Masyarakat Rentan

2025

www.rsnutuban.com

KATA PENGANTAR

Ada banyak cara sebuah rumah sakit menunjukkan dedikasinya. Bagi kami di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Tuban, dedikasi bukan hanya tentang ruang operasi yang lengkap atau tenaga medis yang sigap, tetapi juga tentang bagaimana kami merangkul masyarakat, menjaga lingkungan dan menanam harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Tulisan pada makalah ini adalah kisah perjalanan kami, sebuah cerita tentang keyakinan bahwa pelayanan kesehatan dapat berjalan beriringan dengan tanggung jawab pelayanan, kepedulian, pemberdayaan, kepedulian lingkungan dan adaptasi mengikuti kemajuan teknologi. Setiap program yang tertulis di sini lahir dari kebutuhan nyata di lapangan, tumbuh dari gotong royong seluruh karyawan dan bertumbuh bersama kepercayaan masyarakat.

Kami percaya, perubahan besar dimulai dari langkah kecil yang konsisten. Harapan kami bahwa CSR rumah sakit yang kami sampaikan tidak hanya sebagai tangan yang menyembuhkan luka, tetapi juga menjadi rasa yang merangkul hati dan menyalakan asa di tengah masyarakat. Semua ini kami rangkai bukan sekadar untuk melunasi kewajiban, namun untuk mewariskan nilai bahwa kesehatan dan kepedulian untuk menjaganya adalah hak semua orang dan tanggung jawab kita bersama.

Terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan, rekan sejawat, mitra dan masyarakat yang telah menjadi bagian dari cerita ini. Semoga apa yang kami tuangkan di sini menjadi inspirasi bagi rumah sakit lain untuk terus berinovasi, melayani dengan hati dan menjaga keberlanjutan kehidupan.

Tuban, 13 Agustus 2025

Penyusun,



dr. Dyas Trina Purnama Sari, M.K.M., FISQua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	1
1. Latar Belakang.....	2
2. Tujuan Program.....	3
3. Langkah Program.....	3
a. Pemetaan dan Identifikasi Sasaran	3
b. Kemitraan dan Mobilisasi Sumber Daya	4
c. Implementasi Program Terpadu	4
d. Monitoring dan Evaluasi	5
4. Hasil Program	5
a. Capaian Kuantitatif	5
b. Dampak Kualitatif.....	6
LAMPIRAN	8

RINGKASAN

CSR rumah sakit adalah jembatan kasih yang menghubungkan layanan kesehatan dengan harapan dan kesejahteraan masyarakat. Sejak 2013, RSNU Tuban mewujudkannya melalui kegiatan Lansia Punya Gaya (pembiayaan iuran BPJS Kesehatan bagi pemuka agama, BPJS Ketenagakerjaan untuk takmir masjid dan pekerja rentan, operasi katarak gratis, pemberian kacamata baca, skrining kesehatan lansia), Bocil Punya Cerita (skrining tumbuh kembang balita), Fasum terindah (pemeliharaan 100 masjid) dan Siaga Donor (dukungan ketersediaan darah). Program ini telah memberi manfaat nyata bagi ribuan penerima, meningkatkan kesehatan, rasa aman, dan citra RSNU Tuban sebagai mitra masyarakat.

Kata kunci: Program Sosial RSNU Tuban, CSR

Merangkai Kisah Indah di Masa Depan

Perlindungan Sosial Masyarakat Rentan

1. Latar Belakang

Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh mutu layanan medis di rumah sakit, tetapi juga oleh keberadaan perlindungan sosial yang memadai, khususnya bagi kelompok rentan. Kelompok ini mencakup individu atau komunitas yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, perlindungan ketenagakerjaan, serta dukungan ekonomi, sehingga lebih mudah terdampak risiko penyakit dan kesulitan finansial. RSNU Tuban memandang *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan sekadar aktivitas amal, melainkan strategi berkelanjutan yang terintegrasi dengan misi rumah sakit untuk menghadirkan rasa aman, sehat, dan bermartabat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan dan BPS Kabupaten Tuban, masih terdapat ratusan pemuka agama, takmir masjid, pekerja rentan, lansia, balita, dan komunitas kecil yang belum terjangkau oleh BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan. Kondisi ini membuat mereka berada pada posisi rawan terhadap guncangan kesehatan maupun ekonomi, yang dapat berujung pada penurunan produktivitas, kualitas hidup, bahkan kemiskinan baru.

Menjawab tantangan tersebut, RSNU Tuban menginisiasi program CSR “Merangkai Kisah Indah di Masa Depan: Perlindungan Sosial Masyarakat Rentan”, sebuah program yang memadukan intervensi kesehatan, perlindungan sosial dan pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal. Program CSR RSNU Tuban meliputi:

- a. Pembiayaan iuran BPJS Kesehatan untuk pemuka agama
- b. Pembiayaan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bagi takmir masjid dan pekerja rentan
- c. Pelayanan operasi katarak gratis setiap hari sepanjang tahun bagi lansia yang kurang mampu dan tidak memiliki perlindungan asuransi kesehatan (kegiatan Lansia Punya Gaya)
- d. Skrining tumbuh kembang balita (kegiatan Bocil Punya Cerita)
- e. Pemeliharaan fasilitas ibadah (kegiatan Fasum Terindah)
- f. Dukungan ketersediaan darah (kegiatan Siaga Donor).

Melalui sinergi lintas sektor yang melibatkan organisasi keagamaan, komunitas lokal, dan lembaga donor darah, program ini diharapkan mampu menjawab persoalan kesehatan, ekonomi, dan sosial secara terpadu, sekaligus memperkuat citra RSNU Tuban sebagai rumah sakit sahabat masyarakat.

2. Tujuan Program

- a. Memberikan perlindungan kesehatan dan ketenagakerjaan bagi kelompok rentan. Menyediakan pembiayaan iuran BPJS Kesehatan bagi pemuka agama serta BPJS Ketenagakerjaan bagi takmir masjid dan pekerja rentan, guna memastikan perlindungan sosial yang layak dan berkelanjutan.
- b. Memastikan akses layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau. Menjamin lansia, balita, dan pekerja rentan memperoleh pelayanan kesehatan komprehensif, aman, dan berkualitas tanpa hambatan finansial.
- c. Menggerakkan partisipasi masyarakat. Mendorong keterlibatan aktif warga dalam kegiatan promotif, preventif, dan kuratif untuk membangun budaya hidup sehat yang berkesinambungan.
- d. Meningkatkan kualitas fasilitas ibadah. Melaksanakan pemeliharaan sarana ibadah untuk mendukung kelancaran kegiatan keagamaan dan sosial.
- e. Menumbuhkan citra positif rumah sakit. Memperkuat persepsi RSNU Tuban sebagai mitra dan sahabat masyarakat yang peduli, responsif, dan hadir di tengah kehidupan sosial.

3. Langkah Program

- a. Pemetaan dan Identifikasi Sasaran
Tahap awal dimulai dengan proses pengumpulan data yang komprehensif untuk memastikan program CSR ini tepat sasaran. RSNU Tuban melakukan survei lapangan dengan melibatkan tim kesehatan, kader posyandu, dan relawan masyarakat guna memetakan kelompok rentan di wilayah kerja. Data pendukung diperoleh dari Dinas Kesehatan, Badan Pusat Statistik (BPS), serta rekomendasi tokoh masyarakat dan pengurus organisasi keagamaan. Pemetaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi target program CSR, yang meliputi pemuka agama, takmir masjid, pekerja rentan, lansia, balita, serta anggota komunitas yang selama ini belum memiliki perlindungan kesehatan maupun ketenagakerjaan. Hasil pemetaan menjadi dasar untuk menetapkan prioritas penerima manfaat, sekaligus memudahkan penyusunan strategi implementasi yang terukur dan terarah.

b. Kemitraan dan Mobilisasi Sumber Daya

Program ini menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor. RSNU Tuban membangun kemitraan strategis dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai penyedia jaminan sosial, UTD PMI untuk penyediaan darah, Posyandu serta organisasi keagamaan sebagai mitra penggerak di tingkat desa. Pendanaan program diperoleh sepenuhnya dari dana CSR rumah sakit. Mobilisasi sumber daya ini memastikan keberlanjutan program sekaligus memperluas jangkauan penerima manfaat.

c. Implementasi Program Terpadu

Pelaksanaan program dibagi dalam enam sub-program utama:

1) BPJS Kesehatan untuk Pemuka Agama

Membiayai iuran BPJS Kesehatan bagi pemuka agama seperti imam masjid, guru ngaji dan ustad yang selama ini tidak memiliki perlindungan kesehatan memadai. Program ini membantu mereka mendapatkan akses layanan medis tanpa hambatan biaya.

2) BPJS Ketenagakerjaan untuk Takmir Masjid & Pekerja Rentan

Mendaftarkan takmir masjid dan pekerja rentan ke BPJS Ketenagakerjaan, sehingga mereka terlindungi dari risiko kecelakaan kerja dan memiliki jaminan sosial yang layak.

3) Lansia Punya Gaya

Mengadakan skrining kesehatan mata, pemberian kacamata baca dan operasi katarak gratis setiap hari sepanjang tahun untuk kelompok masyarakat kurang mampu yang tidak memiliki penjaminan asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan atau private insurance). Selain untuk membantu mengembalikan kualitas penglihatan, meningkatkan kemandirian dan mengurangi beban keluarga, kegiatan ini juga berperan untuk membantu pemerintah dalam program pemberantasan kebutaan di Indonesia.

4) Bocil Punya Cerita

Melakukan skrining tumbuh kembang balita, skrining kesehatan gigi dan edukasi gizi di posyandu. Pendekatan ini memadukan pemeriksaan medis dengan kegiatan edukatif yang melibatkan orang tua dan kader posyandu.

5) Fasum Terindah

Membersihkan, mengecat dan memelihara masjid melalui kegiatan Ngosek 100 Masjid dengan melibatkan karyawan rumah sakit, komunitas lokal dan masyarakat setempat. Diharapkan dengan kegiatan Ngosek 100 Masjid, RSNU Tuban dapat membantu menciptakan lingkungan ibadah yang bersih, nyaman dan layak.

6) Siaga Donor

Bersama dengan PMI membentuk komunitas pendonor yang berasal dari karyawan serta keluarga karyawan yang siap setiap saat dibutuhkan jika terjadi kebutuhan darurat terkait ketersediaan darah. RSNU Tuban juga rutin menggelar kegiatan donor darah untuk membantu menjaga keamanan stok darah di Kabupaten Tuban.

d. **Monitoring dan Evaluasi**

Evaluasi dilakukan tiap semester untuk menilai efektivitas pelaksanaan program. Indikator yang dinilai meliputi jumlah penerima manfaat, tingkat pemanfaatan layanan BPJS, keberhasilan operasi katarak, tingkat partisipasi kegiatan posyandu, jumlah masjid yang dipelihara dan jumlah kantong darah yang terkumpul. Hasil evaluasi dibahas bersama dalam rapat manajemen untuk menentukan strategi perbaikan.

4. Hasil Program

Program CSR RSNU Tuban telah menunjukkan hasil dari sisi kuantitas capaian dan kualitas dampak terhadap kehidupan masyarakat. Program ini dirancang sebagai inisiatif terpadu yang menggabungkan perlindungan kesehatan, peningkatan kualitas hidup, serta penguatan kohesi sosial melalui kolaborasi lintas sektor. Berikut adalah capaian dan dampak pelaksanaan program:

a. **Capaian Kuantitatif**

1) **Perlindungan BPJS Kesehatan untuk Pemuka Agama**

Sejak 2018, sebanyak 361 pemuka agama yang terdiri dari imam masjid, guru ngaji dan ustad telah terdaftar sebagai peserta aktif BPJS Kesehatan. Perlindungan ini memungkinkan mereka mengakses layanan kesehatan secara menyeluruh tanpa beban biaya langsung. Langkah ini tidak hanya memberikan rasa aman secara finansial, tetapi juga mengurangi risiko keterlambatan penanganan penyakit karena kendala biaya.

2) **Perlindungan BPJS Ketenagakerjaan untuk Takmir Masjid & Pekerja Rentan**

Sejak tahun 2020, sebanyak 307 takmir masjid dan pekerja rentan telah mendapatkan perlindungan melalui BPJS Ketenagakerjaan, mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Perlindungan ini penting terutama bagi pekerja sektor informal yang rentan mengalami kecelakaan kerja atau kehilangan pendapatan akibat risiko pekerjaan.

3) **Program Lansia Punya Gaya**

Sejak tahun 2019 RSNU Tuban melaksanakan skrining kesehatan mata terhadap 1.200 lansia dan pelayanan operasi katarak gratis terhadap 264 orang masyarakat kurang mampu yang tidak memiliki penjaminan asuransi kesehatan. Prosedur ini tidak hanya mengembalikan penglihatan, tetapi juga

meningkatkan kemandirian lansia dalam menjalankan aktivitas harian, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap keluarga.

4) Program Bocil Punya Cerita

Sejak tahun 2019 sebanyak 1.500 balita telah mendapatkan skrining tumbuh kembang dan edukasi gizi di posyandu. Program ini juga meliputi pengukuran antropometri, pemeriksaan fisik umum, memantau perkembangan motorik kasar dan halus, bahasa dan kognitif anak, skrining kesehatan gigi dan edukasi gizi. Terdapat 55 orang anak sebagai pasien binaan klinik tumbuh kembang RSNU Tuban. Edukasi kepada orang tua terkait nutrisi dan pola asuh sehat menjadi bagian integral, demi mencegah dampak jangka panjang terhadap perkembangan anak.

5) Program Fasum Terindah

Sejak 2017, tim RSNU Tuban konsisten melaksanakan program pemeliharaan masjid melalui kegiatan Ngosek 100 Masjid. Kegiatan ini mencakup pengecatan ulang bangunan, perbaikan fasilitas wudhu, pembersihan karpet serta *general cleaning* area masjid. Program ini telah menjangkau lebih dari 100 masjid dan melibatkan 350 relawan berasal dari karyawan dan komunitas lokal. Selain menjaga kelayakan sarana ibadah, kegiatan ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian sosial di tengah masyarakat.

6) Program Siaga Donor

RSNU Tuban bekerjasama dengan PMI bersinergi dalam kegiatan Siaga Donor. Terdapat lebih dari 100 orang anggota kelompok pendonor aktif dan pendonor siaga berasal dari karyawan RSNU dan keluarganya. Sejak 2014 telah terkumpul lebih dari 2000 kantong darah tercatat berasal dari kegiatan donor di RSNU.

b. Dampak Kualitatif

1) Peningkatan Akses Layanan Kesehatan

Pemuka agama dan pekerja rentan kini memiliki jaminan untuk mengakses layanan kesehatan dengan cepat dan bermutu. Hal ini dapat mengurangi angka keterlambatan penanganan penyakit, yang sering terjadi karena hambatan biaya dan akses fasilitas.

2) Peningkatan Kualitas Hidup Lansia

Operasi katarak yang dilakukan telah memulihkan penglihatan lansia, membuat mereka kembali aktif dan mandiri menjalani aktivitas. Perubahan ini berdampak pada peningkatan kesehatan mental, rasa percaya diri dan kualitas interaksi sosial mereka.

3) Pencegahan Masalah Kesehatan Anak

Skrining tumbuh kembang dan intervensi gizi telah mencegah potensi masalah kesehatan jangka panjang pada balita. Edukasi gizi kepada orang tua memperkuat keberlanjutan manfaat program ini.

4) Penguatan Kohesi Sosial

Pemeliharaan masjid membantu memperindah bangunan dan mempererat hubungan antar warga. Masjid menjadi nyaman dan terawat, sehingga meningkatkan frekuensi interaksi positif di masyarakat.

5) Ketersediaan Pasokan Darah

Program donor darah rutin dan darurat membantu keamanan stok darah PMI. Program CSR RSNU Tuban merupakan contoh nyata peran rumah sakit sebagai agen perubahan sosial. Dengan perlindungan kesehatan, penguatan layanan, dan pendekatan kultural, rumah sakit tidak hanya menyembuhkan penyakit, tetapi juga menguatkan sendi-sendi kehidupan masyarakat.

LAMPIRAN



**Rumah Sakit
Nahdlatul Ulama Tuban**
the traditional green hospital



PARIPURNA
PERUSAHAAN DAN PROFESIONAL
INDONESIA



SURAT PENGESAHAN

Nomor : 0575.1/RSNU/A.1/K-3/VIII/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Didik Suharsoyo, M.ARS., MM., FISQua., FRSPH
Jabatan : Direktur
NIK : 101 08 003
Alamat : Jl. Letda Sucipto 211 Tuban

Dengan ini menyatakan bahwa

Tema Makalah: **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Judul Makalah:

**"RSNU Tuban Merangkai Kisah Indah di Masa Depan,
Perlindungan Sosial Masyarakat Rentan"**

Penyusun :

Nama : dr. Dyas Trina Purnama Sari, MKM., FISQua.
Jabatan : Kepala Bidang Medis
Unit : Medis

Telah diperiksa, ditelaah dan disahkan untuk dapat digunakan sebagai salah satu media informasi tentang kegiatan pelayanan di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Tuban.

Ditetapkan di: TUBAN
pada tanggal 14 Agustus 2024



dr. Didik Suharsoyo, M.ARS., M.M., FISQua., FRSPH.
NIK. 101 08 003

Jl. Letda Sucipto no. 211 Tuban
(0356) 328299 | (0356) 328244
info@rsnutuban.com
www.rsnutuban.com
(0356) 712072



Gambar 1. Surat Pengesahan Direktur

1. Bukti Pembiayaan BPJS Kesehatan untuk Pemuka Agama

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN
CABANG BOJONEGORO
DENGAN
PIMPINAN CABANG NAHLATUL ULAMA KABUPATEN TUBAN
TENTANG
JAMINAN KESEHATAN BAGI PESERTA PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH / BUKAN
PEKERJA MANDIRI KOLEKTIF YANG DIDAF'TARKAN OLEH PIMPINAN CABANG
NAHLATUL ULAMA KABUPATEN TUBAN

NOMOR : 115/KTR/VII-02/1124
NOMOR : 703/PC/TarifL-14/XII/2024

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani pada hari Jumat tanggal Satu bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (01-11-2024), bertempat di Bojonegoro, oleh dan antara:

I. **Sistri Sembodo** selaku Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, yang berkedudukan dan ber Kantor di Jalan Basuki Rahmad No. 65A Bojonegoro, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Nomor : 232/Peg-04/0123 tanggal 20 Januari 2023, karenanya sah bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**;

II. **KH. Ahmad Damanhuri, S.Pd.I** selaku Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Tuban, yang berkedudukan dan ber Kantor di Jalan Diponegoro Nomor 17 Tuban, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Tuban Nomor: 174/PB.01/A.II.01.45/99/02/2023 tentang Pengangkatan Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Tuban Periode 2023-2028 karenanya sah bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Tuban, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.

PIHAK I	PIHAK II
/	/

Demikianlah Perjanjian ini dibuat dalam rangkai 2 (dua), asli, masing-masing sama buletnya, di atas kertas bermeterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

PIHAK KESATU
KEPALA CABANG
BPJS KESEHATAN BOJONEGORO



Sistri Sembodo

PIHAK KEDUA
KETUA PENGURUS CABANG
NAHLATUL ULAMA KABUPATEN TUBAN



KH. Ahmad Damanhuri, S.Pd.I

Gambar 2. Perjanjaian Kerjasama

2. Bukti Pembiayaan BPJS Ketenagakerjaan untuk Takmir Masjid dan Pekerja Rentan

Nomor : B / / 082025
Lampiran : 24 lembar

, 04-08-2025

Kepada Yth.

GN LINGKARAN RSNU (TAKMIR MASJID)

Di
JL. LETDA SUCIPTO NO.211, MONDOKAN

Perihal : Penetapan iuran Lanjutan Kepesertaan Bukan Penerima Upah

Berdasarkan laporan yang dilakukan oleh Wadah untuk menjadi peserta Bukan Penerima Upah (BPU) di BPJS Ketenagakerjaan, bersama ini kami tetapkan besaran iuran yang harus dibayarkan dengan penjelasan sebagai berikut

Program	Jumlah TK	Dasar Upah (Rp)	Jumlah iuran (Rp)
JHT	0	0,00	0,00
JKM	307	307,000,000.00	2,087,600.00
JKK	307	307,000,000.00	3,070,000.00
Jumlah iuran yang harus dibayar			5,157,600.00

Pembayaran di atas dapat dilakukan melalui kanal pembayaran antara lain ATM dan Teller Bank kerjasama (Mandiri, BRI, BTN, Bukopin, BCA, BNI, BJB), Kantor Pos, Indomaret, Alfamart, Tokopedia, PPOB atau metod lainnya dengan menggunakan kode tagihan dibawah ini :

Nomor Kode Tagihan : 0626210300112528

Perlindungan sosial ketenagakerjaan diberikan kepada peserta sejak iuran pertama tersebut dibayarkan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA BIDANG PEMASARAN BPU

Gambar 3. Penetapan iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk Takmir Masjid

DAFTAR PESERTA BPJS KETENAGAKERJAAN YANG TELAH MENERIMA MANFAAT (JAMINAN KEMATIAN)											
Nama Kantor	Kode Klaim	No Penetapan	Nama Program	Tgl Bayar	KPI	Nama TK	Nama Perusahaan	Jumlah Bayar	Nama Rek. Penerima	Bank Penerima	Kode Trans Voucher
TUBAN WAHIDIN	KL25031107830795	JKMN21032025KL25031107830795	JKM	12-03-2025	21017728565	ACHMAD AFFAN	GN LINGKARAN RSNU (TAKMIR MASJID)	Rp-42.000.000	Ibu KASRI PAH	BANK BNI	12-03-2025 00000 00033524
TUBAN WAHIDIN	KL25031107829832	JKMN21032025KL25031107829832	JKM	12-03-2025	21017728687	JOJO BASUKI RAHMAD	GN LINGKARAN RSNU (TAKMIR MASJID)	Rp-42.000.000	SUGIATI	BTN	12-03-2025 00000 00033542
TUBAN WAHIDIN	KL23101001454827	JKMN21102023KL23101001454827	JKM	12-10-2023	21017729225	GENDUT AHMAD MUSTO	GN LINGKARAN RSNU (TAKMIR MASJID)	Rp-42.000.000	STI MASHUMAH	BANK BRI	12-10-2023 00000 00031355
TUBAN WAHIDIN	KL24021503006488	JKMN21022024KL24021503006488	JKM	16-02-2024	21016239499	ACHMAD JAKFAR	GN LINGKARAN RSNU (TAKMIR MASJID)	Rp-42.000.000	TIAH	BANK MANDIRI	16-02-2024 00000 00033339
TUBAN WAHIDIN	KL25031907953613	JKMN21032025KL25031907953613	JKM	20-03-2025	21017728839	SUNWARNO	GN LINGKARAN RSNU (TAKMIR MASJID)	Rp-42.000.000	STI ASIYAH	BANK BRI	20-03-2025 00000 00042067
TUBAN WAHIDIN	KL25011207111659	JKMN21012025KL25011207111659	JKM	23-01-2025	21016240166	ALI ANWAR	GN LINGKARAN RSNU (TAKMIR MASJID)	Rp-42.000.000	HUR HIDAYATI	BANK BRI	23-01-2025 00000 00039951

Gambar 4. Daftar Peserta BPJS Keteangakerjaan yang Telah menerima Manfaat (Jaminan Kematian)

3. Lansia Punya Gaya (Kegiatan Skrining Kesehatan Mata, Pemberian Kacamata Baca dan Operasi Katarak Gratis)



Gambar 5. Lansia Punya Gaya (Kegiatan Operasi Katarak Gratis)

4. Bocil Punya Cerita (Kegiatan Skrining Tumbuh Kembang dan Edukasi Gizi di Posyandu)





Gambar 6. Bocil Punya Cerita (Kegiatan Skrining Tumbuh Kembang di Posyandu)

5. Fasum Terindah (Kegiatan Ngosek 100 Masjid)





Gambar 7. Fasum Terindah (Kegiatan Ngosek 100 Masjid)

6. Siaga Donor

